## **Jurnal Nasional**

## Karyawan Tempat Hiburan Malam di Purbalingga Jalani Vaksinasi Tahap 2

Satria Ferry - PURBALINGGA.JURNALNASIONAL.CO.ID

Dec 3, 2021 - 19:46



Vaksinasi : Babinsa Serda Gino saat melaksanakan pendampingan kegiatan vaksinasi kepada karyawan cafe dan masyarakat. (Foto : Pendim 0702/Purbalingga)

PURBALINGGA – Sebagai upaya untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dan membentuk herd immunity, sebanyak 84 orang karyawan tempat hiburan malam dan warga Kelurahan Karangsentul jalani vaksinasi tahap 2 di Cafe Warjau yang berada di wilayah Kelurahan Karangsentul, Kacamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga, Jumat (3/12/2021).

Menurut Serda Gino Selaku Babinsa kelurahan tersebut menjelaskan jika dosis yang disiapkan petugas vaksin sebagai kelanjutan dosis sebelumnya yaitu 100 dosis, namun dari jumlah peserta yang dapat hadir hanya 84 orang yang dapat divaksin.

"Tahap 2 dengan jenis vaksin Pfizer dan Sinovac namun dari alokasi 100 dosis hanya dapat tervaksin 84 orang sisanya karena tidak memenuhi syarat dan ada yang memang tidak dapat hadir," ungkapnya.

Babinsa juga menegaskan jika pihaknya bekerja sama dengan Polri dan Dinas Kesehatan berupaya memprioritaskan vaksinasi ini karena cafe menjadi salah satu tempat yang banyak dikunjungi pengunjung sehingga herd immunity karyawan dan masyarakat sekitar harus terbentuk.

"Karyawan cafe sebagai prioritas utama di samping masyarakat sekitar, hal ini karena mereka rentan terpapar Covid-19 karena sering bertemu banyak pengunjung," terangnya.

Di tempat yang sama Inani selaku Owner Cafe Warjau menuturkan jika pihaknya merasa berterima kasih adanya kepedulian TNI, Polri dan Dinas Kesehatan yang berkenan memberikan prioritas vaksin kepada karyawannya dan masyarakat sekitar Cafenya.

"Terima kasih atas prioritas yang diberikan kepada karyawan dan warga sekitar cafe kami, dengan adanya upaya ini diharapkan karyawan, pengunjung dan masyarakat sekitar cafe kami akan aman bebas dari Covid-19, sehingga pengelola cafe seperti kami mampu menjalankan bisnis agar roda ekonomi dapat normal kembali," ungkapnya mengakhiri. (SF)